

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berbagai keputusan keuangan suatu perusahaan atau unit bisnis mempunyai dampak terhadap banyak pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pada dasarnya, baik perusahaan kecil maupun besar, prinsip keuangannya sama, yaitu tujuan harus ditetapkan dan dicapai, dan fakta harus dipertimbangkan dengan menggunakan berbagai metode analisis yang tepat. (Irvan, 2021)

Dalam berinvestasi, sebaiknya kita tidak hanya menginvestasikan uang pada satu produk investasi saja. Kita dapat menerapkan teknik diversifikasi dengan mengalokasikan dana yang kita miliki ke dalam sarana investasi yang berbeda. Teknik ini dapat digunakan untuk mengurangi risiko yang kita hadapi ketika berinvestasi, dan cara ini juga dapat meningkatkan keuntungan atas investasi kita. (Athanasius, 2021).

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal diartikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum, transaksi efek, perusahaan tercatat yang menerbitkan efek, serta lembaga dan profesi penunjang pasar modal. Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena pasar modal mempunyai dua fungsi, yaitu (1) sebagai sarana pembiayaan bagi dunia usaha untuk memperoleh arus kas dari

masyarakat atau biasa disebut investor. Dana yang diperoleh dapat digunakan untuk pengembangan perusahaan, seperti ekspansi, pengembangan usaha, penambahan modal kerja, dan lain-lain; (2) Mempermudah investasi masyarakat pada instrumen pasar modal seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. (Arifardhani, 2020)

Ada yang mengatakan bahwa perdagangan saham hampir seperti sebuah permainan karena penuh dengan ketidakpastian. Asumsi ini perlu diklarifikasi terlebih dahulu. Padahal segala usaha selalu menghasilkan dua aspek yaitu untung dan rugi. Pedagang daging, misalnya, mungkin menghadapi situasi serupa. Jika dagingnya terjual maka ia mendapat untung, sebaliknya jika dagingnya tidak terjual maka ia merugi. Maka menganggap saham sebagai sarana investasi bukanlah sekadar lelucon. Berinvestasi saham memerlukan ilmu dan banyak pembelajaran. Gunanya memperkuat analisis agar tidak salah perhitungan. (Suratna et al, 2020)

Berdasarkan buku panduan BEI (2010) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pertama kali diperkenalkan pada tanggal 1 April 1983 sebagai indikator pergerakan harga saham-saham yang diperdagangkan secara publik.

Tanggal dasar penghitungan indeks adalah 10 Agustus 1982 dengan nilai 100. Sedangkan jumlah emiten yang terdaftar di saat itu sebanyak 13 emiten. Sedangkan saat ini (Oktober 2023), jumlah emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia telah mencapai 897 emiten. Seiring berjalannya waktu perkembangan pasar IHSG seringkali mengalami dinamika pergerakan naik dan turun hingga saat ini, namun pada tanggal 4 April 2022, IHSG mencapai level tertinggi

sepanjang sejarah pasar modal Indonesia, yakni pada level 7325. Dalam melakukan analisa di pasar saham kita selalu dihadapkan pada beberapa metode analisis seperti, analisis teknikal, analisis fundamental, bandarmoloy, makroekonomi, kinerja perusahaan dan masih banyak lagi. Namun kali ini kita akan berfokus pada Analisa teknikal. Dimana kita akan menggunakan grafik atau chart untuk melakukan Analisa. (Hartanto, 2020)

Wira, (2021) berpendapat dalam bukunya bahwa Analisa teknikal merupakan Teknik yang digunakan untuk menganalisa dinamika harga dalam periode waktu tertentu atau keterkaitannya dengan unsur lain seperti volume transaksi. Maka dari itu dalam Analisa teknikal grafik sering digunakan untuk melihat apakah membentuk pola tertentu yang dapat digunakan sebagai data pendukung dalam pengambilan keputusan jual atau beli.

mengutip dari Royda & Riana (2022) berpendapat bahwa Indikator MACD biasa digunakan untuk menampilkan trend yang sedang berlangsung yang dapat digunakan untuk mengetahui sinyal beli atau sinyal jual, dalam menggunakan MACD terdapat 2 jenis garis, yaitu signal line, dan MACD line. Ketika nilai MACD sedang berada diatas nol atau positif, berarti pasar berada dalam fase bullish, sedangkan ketika MACD berada pada titik negatif maka pasar sedang berada dalam fase bearish

Relative strength index (RSI) merupakan indikator yang pertama kali diperkenalkan oleh "J. Baikes Wilder" pada tahun 1978 melalui bukunya yang berjudul "*New Concepts In Technical Trading Systems*". RSI merupakan

indikator yang mengandalkan momentum dengan mengkalkulasi perbandingan antara besarnya perbedaan tingkat kenaikan atau penurunan harga pada saat ini terhadap kerugian yang terjadi. (Turrokhman,2019).

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pergerakan harga saham dengan menggunakan indikator *Moving Average Convergence and Divergence* dan *Relative Strength Index* untuk menentukan posisi beli dan jual pada Perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk. (ANTM) Pada tahun 2020-2023 ?
2. Bagaimanakah Tingkat *Capital gain* atau *Capital loss* yang dihasilkan dengan menggunakan indikator *Moving Average Convergence and Divergence* dan *Relative Strength Index* pada harga saham PT. Aneka Tambang Tbk. (ANTM) Pada tahun 2020-2023 ?

### C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pergerakan harga saham dengan menggunakan indikator *Moving Average Convergence and Divergence* dan *Relative Strength Index* untuk menentukan posisi beli dan jual pada Perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk. (ANTM) Pada tahun 2020-2023.
2. Menganalisis tingkat *Capital gain* atau *capital loss* yang dihasilkan dengan menggunakan *indicator Moving Average Convergence and Divergence* dan *Relative Strength Index* pada harga saham PT. Aneka Tambang Tbk. (ANTM) Pada tahun 2020-2023 ?

### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis :
  - a. Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata 1 (S-1) pada Universitas MH Thamrin
  - b. Menerapkan pembelajaran selama masa studi dan memperkaya pengetahuan serta sudut pandang mengenai Analisa teknikal terutama mengenai penggunaan indikator *Moving Average Convergence and Divergence* dan *Relative Strength Index*
2. Bagi Akademisi :
  - a. Menjadi salah satu referensi dalam literatur investasi dan pasar modal terutama terkait dengan Analisa teknikal terutama mengenai penggunaan indikator *Moving Average Convergence and Divergence* dan *Relative Strength Index*

- b. Memberikan dampak positif kepada mereka yang ingin memperdalam pengetahuan mereka tentang Analisa teknikal, metode analisis teknikal, dan fluktuasi harga saham demi memperoleh keuntungan maksimal

### 3. Bagi Investor dan Masyarakat

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan Keputusan investasi pada saham PT.Aneka Tambang Tbk (ANTM)
- b. Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pergerakan harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) beserta potensi keuntungan yang dapat dihasilkan.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dilakukan untuk memberikan gambaran besar tentang penelitian ini secara rinci yang tercantum dalam tiap bab. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian ini menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan, dengan mengacu pada buku-buku dan sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Dan rangkuman kajian pustaka/kerangka teori selanjutnya dikembangkan menjadi kerangka konsep/kerangka pemikiran,

dimana pada kerangka pemikiran tergambar hubungan antar variabel dalam penelitian yang disusun berdasarkan landasan teori di tinjauan pustaka. Selanjutnya pada bagian akhir memuat hipotesis non statistik yang menggambarkan tujuan dari penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini yang mengacu pada waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisa data dan pembahasan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang analisa data-data yang telah diperoleh, yang selanjutnya akan dibahas, diuraikan, dan dievaluasi sesuai dengan teori-teori yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Adalah bab terakhir, yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan bab-bab sebelumnya, serta berisi saran-saran sebagai masukan untuk penelitian berikutnya